



**PENERAPAN TEHNIK MERONCE UNTUK
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK DI KELOMPOK
B1 RAUDHATUL ATHFAL
BABUL JANNAH KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Oleh :

SUSRI SUDARYANI
NIM. A11112108

**PRORAM SARJANA KEPENDIDIKAN
BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**



**PENERAPAN TEHNIK MERONCE UNTUK
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK DI KELOMPOK
B1 RAUDHATUL ATHFAL
BABUL JANNAH KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Oleh :

**SUSRI SUDARYANI
NIM. A11112108**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana Kependidikan Bagi
Guru Dalam Jabatan PAUD FKIP Universitas Bengkulu**

**PRORAM SARJANA KEPENDIDIKAN
BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN TEKNIK MERONCE UNTUK
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK DI KELOMPOK
B1 RAUDATUL ATHFAL
BABUL JANNAH KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Oleh:

SUSRI SUDARYANI
NIM. A1112108

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Normansyam, M.Pd
NIP. 1951091976031007

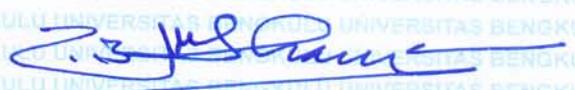

Dra. Yulidesni, M.Ag
NIP. 19577251985032001

Dekan FKIP UNIB

Ketua Program SKGJ



Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd
NIP. 1961122071986011001


Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi
NIP. 196101231995031002

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN TEKNIK MERONCE UNTUK
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK DI KELOMPOK
B1 RAUDATUL ATHFAL BABUL JANNAH KOTA
BENGKULU

SKRIPSI

Oleh:

SUSRI SUDARYANI
NIM. A11112108

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji Program Sarjana (S1)
Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan PAUD FKIP Universitas
Bengkulu

Ujian dilaksanakan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Maret 2014
Pukul : 11.00 WIB
Tempat : Aula FKIP Unib

telah diperiksa dan disetujui dan disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Drs. Normansyam, M.Pd
NIP. 1951091976031007

Pembimbing II

Dra. Yulidesni, M.Ag
NIP. 19577251985032001

Skrripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Tim Penguji

Penguji	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	Drs. Normansyam, M.Pd NIP. 1951091976031007		7-4-14
Penguji II	Dra. Yulidesni, M.Ag NIP. 19577251985032001		7/4-2014
Penguji III	Drs. Amrul Bahar, M.Pd NIP. 195410231984031002		30/4-2014
Penguji IV	Dian Pujiyanto, M.Or NIP. 198005102009121000		22-4-2014

SURAT PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUSRI SUDARYANI

NIM : A11112108

Program Studi : S1 PAUD

Fakultas : KIP

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa laporan Penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan dari fikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.

Demikianlah Surat Keterangan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa laporan Penelitian ini adalah hasil Jiplakan, maka saya bersedia menerima sangsi sesuai ketentuan Universitas Bengkulu.

Bengkulu, 29 Januari 2014

Yang Membuat Pernyataan


SUSRI SUDARYANI
NIM: A11112108

ABSTRAK**PENERAPAN TEKNIK MERONCE UNTUK MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS ANAK DIKELOMPOK B1 RAUDATUL ATHFAL
BABUL JANNAH KOTA BENGKULU**

Oleh : Susri sudaryani
NIM : A11112108

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kreativitas anak melalui penerapan teknik meronce. Pendekatan Penelitian dalam tugas akhir ini dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian pada kelompok B1 RA Babul Jannah Kota Bengkulu dengan jumlah anak 15 orang terdiri dari anak laki-laki 8 orang dan anak perempuan 7 orang. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari kegiatan observasi, portofolio, dan evaluasi. Teknik analisis data dikumpulkan dalam Penelitian Tindakan Kelas merupakan data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan meronce dapat mengembangkan kreativitas anak, pada siklus I anak yang kreatif 60%, pada siklus ke II perkembangan kreativitas anak meningkat mencapai 80%. Rekomendasi dari penelitian ini adalah bagi guru sebaiknya saat mengajar menggunakan alat peraga yang menarik dan menyenangkan guna untuk mengembangkan kreativitas anak dalam belajar, dalam belajar guru hendaknya meningkatkan motivasi anak, guru disarankan dalam pembelajaran harus memilih metode yang tepat dalam mengajar. Bagi anak hendaknya harus percaya diri, anak hendaknya meningkatkan motivasi tanpa menunggu dari guru. Bagi sekolah agar dapat menyediakan media pembelajaran yang baik terutama kreativitas dari guru.

Kata kunci : Mengembangkan, Kreativitas, Meronce

ABSTRACT**STRINGING TECHNIQUE TO DEVELOP STUDENS'
CRATIVITY OF GROUF B1 OF RAUDATUL ATHFAL
BABUL JANNAH OF BENGKULU CITY**

**By : Susri sudaryani
NIP: A11112108**

The this study aimed at developing student' creativity through stringing technique. This study was a classroom action research. The subject of the this study was group B1 of Raudatul Athfal Babul Jannah of Bengkulu City whisch has 15 students; 8 males and 7 females. This study had of two cycles. Each cycle consisten of observation, portofolio and evaluation activity. The dat was analized quantitatively and qualitatively. The result showet that striging technique develoved students' creativity; in cycle 1 creative students was 60%, in cycle 2 student's creativity increased to 80%. This study recommended that teachers should use interesting realia to develop students' creativity. Teachers should also increase students' motivation and teachers should choose appropriate methods. Student should be confident and they should increase their own motivation. Shools should provide sufficient realia.

Keywords: Developing, Creativity, Meronce

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok adalah harapan
2. Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut manusia ia menundukkan diri sendiri (Ibu kita Kärtini)

KUPERSEMBAHKAN KEPADA

1. Suamiku yang sangat aku cintai, yang telah memberi semangat dan selalu mendoakan keberhasilanku.
2. Ayah dan ibuku yang aku sayangi, yang selalu mendoakanku
3. Adindaku yang sangat aku sayangi, yang selalu member semangat untuk tidak pantang menyerah.
4. Sahabat, kerabat serta seluru keluarga besar yang telah mendoakanku.
5. Teman seperjuangan yang selalu memberi kritik dan saran yang sangat bermanfaat bagiku.
6. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkanidayahnya sehingga penulis meyelesaikan tugas akhir. Tugas ini merupakan syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 PAUD Universitas Bengkulu. Tugas akhir ini disusun berdasarkan hasil-hasil Penelitian Tindakan Kelas pada kelompok B1 RA Babul Jannah Kota Bengkulu. Adapun judul tugas akhir ini yaitu: Penerapan Tehnik Meronce Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Dikelompok B1 RA Babul Jannah Kota Bengkulu.

Pada penulisan tugas akhir ini penulis tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan oleh pihak yang telah membantu dan telah member perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rambat nur sasongko, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
2. Bapak Iwayan Dharmayana, M.Psi selaku ketua Program PSKGJ Universitas Bengkulu.
3. Bapak Normansyam, M.Pd selaku dosen pembimbing I
4. Ibu Yulidesni, M.Ag selaku dosen pembimbing II
5. Ibu Rahmadania, S.Ag selaku kepala sekolah RA Babul Jannah Kota Bengkulu
6. Leni marlina, S.Pd selaku teman sejawatdalam menemani saya

melakukan PTK

7. Dewan guru RA Babul Jannah Kota Bengkulu yang telah membantu saya dalam penelitian
8. Teman-teman seperjuangan (Lala, Rini, Destri, Sitra) yang telah memberikan masukan dan semangat semangat untukku
9. Anak-anak tersayang dikelompok B1 RA Babul Jannah yang selalu mewarnai hari-hariku
10. Suamiku tercinta yang telah member semangat dan selalu mendoakan akan keberhasilanku

Bengkulu, 29 Januari 2014

Peneliti

SUSRI SUDARYANI
NIM: A11112108

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	ivx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area Fokus Penelitian.....	3
C. Pembatasan Fokus Penelitian	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area Fokus Penelitian	6
B. Teori Rancangan Alternatif atau Desain Intervensi Tindakan Yang Disiplin.....	12
C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan	12
D. Pengembangan Konseptual perencanaan tindakan	13

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
C. Subjek/Partisipasi dalam Penelitian.....	18
D. Prosedur Penelitian	19
E. Instrumen Pengumpulan Data Yang Digunakan.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisis Data	26
H. Indikator Keberhasilan	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	27
B. Pembahasan	34

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.....	35
B. Rekomendasi.....	35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Waktu Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	17
Tabel 2.2. Jadwal Penelitian.....	18
Tabel 2.3. Aspek penelitian yang dinilai.....	24
Tabel 2.4. hasil Observasi persentase anak Siklus I.....	31
Tabel 2.5. hasil Observasi persentase anak Siklus II.....	34
Tabel 3.1. Analisis Data Observasi Terhadap Guru Pada Siklus....	49
Tabel 3.2. Analisis Data Observasi Terhadap anak Pada Siklus II..	50
Tabel 3.3. Analisis Data Observasi Terhadap Guru Pada Siklus II..	51
Tabel 3.4. Analisis Data Observasi Terhadap anak Pada Siklus II....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan kerangka berpikir.....	14
Gambar 2. Kegiatan meronce siklus I bentuk buah Jeruk, Mangga, Pepaya dan Apel.....	15
Gambar 3. Kegiatan meronce siklus II bentuk buah Jeruk, Mangga, Pepaya, dan Apel.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Menjadi Teman Sejawat.....	38
Lampiran 2. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).....	39
Lampiran 3. Rencana Kegiatan Harian (RKH).....	40
Lampiran 4. Kegiatan Meronce pada siklus I.....	41
Lampiran 5. Kegiatan menghubungkan gambar sesuai dengan Tulisanya pada siklus I.....	42
Lampiran 6. Kegiatan Mengurutkan gambar dari besar kekecil atau Sebaliknya pada siklus I.....	43
Lampiran 7. Rencana Kegiatan Harian Pada Siklus II.....	44
Lampiran 8. Kegiatan Meronce Pada Siklus II.....	45
Lampiran 9. Kegiatan Mewarnai gambar buah apel Pada Siklus II....	46
Lampiran 10. Kegiatan menghitung jumlah buah apel,jeruk Pada Siklus II.....	47
Lampiran 11. Nama anak kelompok B1 RA Babul Jannah.....	48
Lampiran 12. Analisis Data Obsevasi terhadap guru pada Siklus I....	49
Lampiran 13. Analisis Data Observasi Terhadap anak Pada Siklus I.	50
Lampiran 14. Analisis Data Observasi terhadap guru Pada Siklus II...	51
Lampiran 15. Data Observasi Anak Pada Siklus II	52
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian Dari Dekan FKIP.....	53
Lampiran 16. Surat Pernyataan Melaksanakan Penelitian Dari Kepala sekolah	54
Lampiran 17. Dokumentasi.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU No.20 Tahun 2003 (pasal 1 butir 14) tentang pendidikan nasional mengatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini jalur formal diselenggarakan pada Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat , rentang usia anak 4-6 tahun (Kurikulum PAUD 2007).

Pendidikan anak usia dini terbagi menjadi dua jalur pendidikan Nonformal dan Imformal. Nonformal diselenggarakan Kelompok Bermain (KB) rentang usia 2-4 tahun,Taman Penitipan Anak (TPA) rentang usia 3 bulan – 2 tahun. Imformal diselenggarakan pada pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan lingkungan, bagi orang tua yang mempunyai anak usia 0-6 tahun (Konsep Dasar PAUD 2012). Program pendidikan anak usia dini di RA untuk membantu meletakkan dasar pendidikan anak ke arah sikap (ASK), PAI, Bahasa, Kognitif dan Fisik Motorik (Kurikulum RA 2010). TK/RA adalah tempat yang sangat efektif

untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak terutama dalam mengembangkan kreativitas mereka.

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak dengan teknik meronce. Dengan melakukan teknik meronce ini dapat mengembangkan kreativitas anak terutama dalam kegiatan meronce. Berdasarkan pengamatan penulis selama 2 tahun kegiatan pembelajaran yang dilakukan di RA BABUL JANNAH Kota Bengkulu masih banyak anak yang belum mampu mengembangkan kreativitasnya terutama dalam kegiatan meronce. Melihat permasalahan diatas maka peneliti melakukan refleksi diri untuk mengatasi masalah tersebut. Alternatif yang diajukan dengan penerapan teknik meronce untuk mengembangkan kreativitas anak. Adapun permasalahan yang akan dibahas antara lain ketika ditanya macam macam warna anak masih banyak yang belum mampu menjawabnya, ketika melaksanakan kegiatan meronce anak masih banyak yang terburu-buru untuk menyelesaikannya, ketika disuruh untuk mencari macam-macam warna bentuk dengan cepat anak masih banyak kebingungan. Oleh karena itu peneliti terfokus pada kegiatan teknik meronce untuk mengatasi masalah yang ada.

Adapun kelebihan-kelebihan dari kegiatan meronce diantaranya: Anak lebih kreatif dalam mengikat tali, anak kreatif mengenali warna-warna, Anak lebih sabar dan kreatif dalam

menyelsai kan kegiatan meronce, anak lebih kreatif dalam mengenal macam-macam bentuk, anak lebih kreatif dalam menggunakan tali. Anak lebih kreatif menjawab pertanya-pertanya dari guru.

Berdasarkan hal ini peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Teknik Meronce Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak di Kelompok B1RA Babul Jannah Kota Bengkulu”

B. Identifikasi Area Fokus Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi identifikasi area adalah

1. Kurangnya minat dari guru untuk melakukan kegiatan meronce
2. Kurang kreativitas guru membuat media pembelajaran
3. Kurangnya kebebasan anak dalam mengembangkan kreativitas karena media pembelajaran kurang menarik perhatian anak
4. Tidak ada kesabaran anak dalam meyelesaikan kegiatan pembelajar dengan baik karena selalu terburu buru.
5. Guru kurang memahami cara mengembangkan kreativitas.
6. Anak kurang mengenal macam-macam warna.
7. Anak kurang mampu menyebutkan macam-macam bentuk

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas maka dibatasi fokus penelitian ini. Peneliti terfokus pada penerapan tehnik meronce untuk mengembangkan kreativitas anak di Kelompok B1 RA BABUL JANNAH Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

“Apakah penerapan teknik meronce dapat mengembangkan kreativitas anak di kelompok B1 RA BABUL JANNAH Kota Bengkulu?”

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengembangkan kreativitas anak melalui penerapan teknik meronce dikelompok B1 RA Babul Jannah kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi anak
 - a. Anak dapat mengembangkan kemampuan dirinya.
 - b. Anak dapat berpikir kreatif.
 - c. Anak lebih kreatif mengenal macam-macam warna.
 - d. Anak lebih kreatif menyebutkan macam macam bentuk
 - e. Anak lebih kreatif dan sabar dalam menyelesaikan tugas.
 - f. Anak dapat melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas dalam berimajinasi menginspirasi dirinya.
 - g. Anak percaya diri.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Dapat meningkatkan mutu pembelajaran di RA Babul

Jannah

- b. Sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisien pembelajaran-pembelajaran, meningkat kualitas atau mutu sekolah
- c. melalui peningkatan partisipasi anak dan kinerja guru di RA Babul Jannah

3. Manfaat bagi guru

- a. Guru dapat menerapkan penelitian tindakan kelas
- b. Guru-guru bertambah kreatif dalam membuat media
- c. Sebagai pengalaman yang bermanfaat bagi masa sekarang dan yang akan datang, untuk membantu guru menyusun strategi yang dapat mengembangkan kreativitas anak
- d. Membuka wawasan guru tentang pentingnya peranan mereka terhadap cara belajar anak
- e. Membantu guru mengidentifikasi bahwa anak adalah ilmu alami. Keinginan yang besar akan menuntun mereka untuk terus mencari dan menemukan berbagai konsep pengetahuan yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area Fokus Penelitian

1. Pengertian Kreativitas

Menurut Sumanto (2005), Mengatakan bahwa kreativitas adalah bagian dari kegiatan produksi atau berkarya dibidang senirupa. Hal ini didasari oleh lekatnya proses penciptaan sebuah karya seni dengan kegiatan trampil kreatif. Secara khusus kreativitas berkarya seni diartikan sebagai kemampuan menemukan, menciptakan, membuat merancang ulang memadukan suatu gagasan lama menjadi kombinasi baru yang diusulkan kedalam suatu karya senirupa dengan didung kemampuan yang terampil dan kreatif yang miliknya.

Menurut Hadjam (2012), kreativitas adalah orisinalitas, artinya produk, proses, atau orang, mampu menciptakan sesuatu yang belum diciptakan oleh orang lain. Menurut Munandar dalam Kreativitas adalah kemampuan untuk memberikan gaggasa-gagasan yang baru dan menerapkan dalam pemecahan masalah. Kreativitas merupakan kemampuan anak menciptakan gagasan baru yang asli dan imajinatif, dan juga kemampuan mengadaptasi gagsan baru dengan gagasan yang sudah dimiliki (Gordon dan Bowne).

Bila guru ingin mengembangkan kreativitas anak , guru harus membantu mereka mengembangkan kelenturan dan menggunakan imajinasi, kesiaan untuk mengambil resiko menggunakan diri sendiri sebagai sumber dan pengalaman belajar.

Menurut penulis, kreativitas adalah suatu ide atau pemikiran yang belum pernah dilakukan orang lain sehingga menimbulkan cipta/karya yang baru.

2. Ciri-ciri kreativitas menurut Munandar (1977) yaitu:

- a. Mempunyai jiwa imajinasi yang kuat
- b. Mempunyai inisiatif
- c. Mempunyai minat yang luas
- d. Bebas dalam berpikir (tidak kakuh atau terhambat (tidak kaku atau terhambat
- e. Bersifat ingin tahu
- f. Selalu ingin mendapat pengalaman-pengalaman
- g. Percaya pada diri sendiri
- h. Penuh semangat
- i. Berani mengambil resiko
- j. Berani dalam pendapat dan keyakinan (tidak ragu dalam menyatakan pendapat

3. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas menurut Munandar yaitu:

1. Internal adalah lingkungan keluarga dan pola asuh

sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Hal ini proses pada interaksi antara pribadi anak dalam pengembangan kecerdasan dan kreatif dalam diri anak

2. Eksternal adalah peran guru dan sekolah

Menurut Munandar (2002:255) bahwa perkembangan potensi kreatif itu adalah:

1. Didalam suasana yang menyenangkan, belajar sangatlah dibutuhkan karena belajar itu penting.
2. Anak sewajarnya patut dihargai serta disayangi karena anak pribadi yang unik, bukan harapan guru atau ideal guru
3. Guru sebagai fasilitator, bukan polisi atau dewa yang serba tahu, guru tak selalu sempurna tetapi harus kompeten.
4. Rasa memiliki didalam kelas harus ada pada diri anak dan.

3. Pendukung pengembangan kreativitas yaitu:

1. Sarana belajar dan bermain disediakan untuk merangsang dorongan eksperimen dan eksplorasi,
2. Lingkungan sekolah yang teratur, bersih dan indah,
3. Kemenarikan guru dalam mendidik dan motivasi,
4. Peran masyarakat dan orang tua untuk mendukung kegiatan pendidikan.

4. Karakteristik kreativitas

Adapun karakteristik kreativitas

1. Kelancaran

Kelancaran yaitu kemampuan untuk memberikan jawaban dan mengemukakan pendapat atau ide-ide dengan lancar.

2. Keaslian

Keaslian yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli hasil pemikiran sendiri.

3. Kelenturan

Kelenturan yaitu kemampuan untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam pemecahan masalah

4. Elaborasi

Elaborasi yaitu kemampuan untuk memperluas ide dan aspek-aspek yang mungkin tidak terpikir atau terlihat oleh orang lain

5. Keuletan

Keuletan dalam menghadapi rintangan dan kesabaran dalam menghadapi situasi yang tidak menentu merupakan yang mempengaruhi kreativitas

5. Unsur karakteristik kreativitas

6. Kreativitas merupakan proses, bukan hasil

7. Proses itu mempunyai tujuan, yang mendatangkan keuntungan bagi orang itu sendiri atau kelompok sosialnya.

8. Kreativitas mengarah kepenemuan sesuatu yang baru

Kreativitas timbul dari pemikiran divergen sedangkan konformitas dan pemecahan masalah sehari-hari.

5. Kreativitas merupakan cara berpikir, tidak sinonim dengan kecerdasan, yang mencakup kemampuan mental selain berpikir.
6. Kemampuan untuk menciptakan bergantung pada perolehan pengetahuan yang diterima.
7. Kreativitas merupakan bentuk imajinasi yang dikendalikan yang menjurus ke arah beberapa bentuk prestasi.

5. Pengertian meronce

Menurut Sumanto (2005) Meronce adalah suatu cara pembuatan benda hias atau benda pakai yang dilakukan dengan menyusun bagian-bagian bahan berlubang atau yang sengaja dilubangi memakai bantuan benang, tali dan sejenisnya. Dalam kegiatan pembelajaran seni rupa di TK yang dimaksud dengan Kreativitas meronce adalah kegiatan berkarya seni rupa yang dilakukan dengan cara menyusun bagian-bagian bahan yang dapat dibuat benda hias atau benda pakai.

Menurut Hajar Pamadhi dalam buku Seni Keterampilan Anak meronce adalah menata dengan bantuan mengikat komponen tadi dengan utas atau tali. Dengan tehnik ikatan ini seseorang akan memanfaatkan bentuk ikatan menjadi lebih lama dibandingkan dengan benda yang ditata. Meronce juga harus mengenal bentuk warna dan ukuran,

a. Langkah-langka Meronce

1. Terlebih dahulu guru menyiapkan alat dan bahan untuk meronce(kertas warna,pipet,benang,tali rafia)
2. Kemudian guru menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah kegiatan
3. Pertama siswa mengambil kertas warna yang sudah dilobangi,
4. Kemudian ambilkan benang dan pipet sesuai ukuran tersebut dimasukkan ke lobang kertas
5. masing-masing kertas yang sudah dibentuk gambar buah jeruk,mangga,pepaya dan apel,
6. Kemudian dipasang secara berselang seling
7. Pada ujung benang diikat kencang
8. Setelah selesai roncehan masing-masing ujung benang diikat dengan tali rafia digantung seperti tirai
9. Lalu terbentuklah hasil roncehanya

Menurut penulis meronce adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan menggunakan bahan jadi/bahan yang dibuat sendiri yang sudah dilobangi kemudian disusun dengan rapi, berselang seling dengan bantuan tali dan sejenisnya.

A. Acuan Teori Rancangan Alternatif atau Desain Intervensi Tindakan yang Disiplin

Menurut (Drevaahl). Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan

apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya. Meronce adalah cara pembuatan benda hias atau benda pakai yang dilakukan dengan menyusun bagian-bagian bahan berlubang atau sengaja dilubangi memakai bantuan benang tali dan sejenisnya (Sumanto 2005), adapun fungsi dari meronce diantaranya: sebagai benda pakai, sebagai benda hias. bahan-bahan yang digunakan dalam meronce tali rafia, kertas berwarna, dan pipet.

B. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

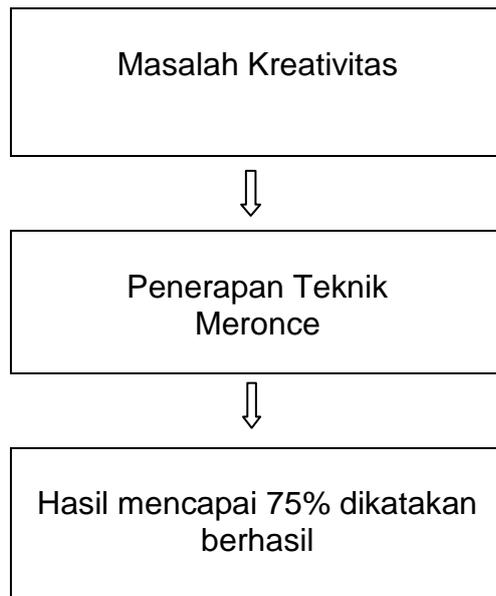
Hasil Penelitian/Skripsi Yanti (2010), dengan Judul "Meningkatkan Kreativitas Seni Melalui Tehnik Mencetak dengan Menggunakan Media Alam". Menurut Yanti Kreativitas adalah suatu hasil cipta seseorang atau ide yang baru. Hasil dari penelitiannya jumlah anak 12 orang terdiri dari anak laki-laki 7 orang dan anak perempuan 5 orang, pada siklus I anak yang tidak selesai 2 orang dengan nilai 25%, anak yang selesai sesuai cetakan ada 4 orang dengan nilai persentase 33%, anak yang selesai dengan bentuk cetakan ada 3 orang dengan nilai persentase 25%. Pada siklus I belum berhasil. dilanjutkan pada Siklus II anak yang tidak selesai cetakan ada 3 orang anak dengan nilai persentase 25%, anak yang selesai dengan cetakan ada 3 orang dengan nilai persentase 25%, dan anak yang sesuai dengan bentuk cetakan ada 6 orang anak dengan nilai persentase 50%. Pada siklus II anak sudah berhasil.

Hasil Penelitian/Skripsi Sistika sari (2011), dengan judul “Mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan meronce dari kertas berwarna”. Menurut Sistika sari kreativitas adalah suatu ide atau gagasan yang dimiliki seseorang tanpa direncanakan sebelumnya. Hasil dari penelitiannya adalah jumlah anak ada 8 orang. Pada siklus pertama anak yang kreatif ada 4 orang anak dengan nilai persentase 50%, sedangkan pada siklus II anak yang kreatif meningkat menjadi 7 orang anak yang kreatif dengan nilai persentasenya 87,5%. pada siklus II anak sudah berhasil.

C. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

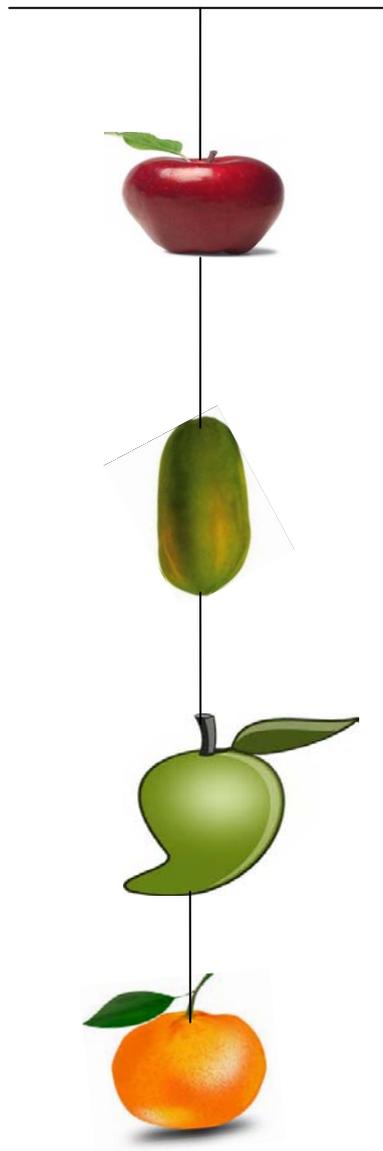
Dari acuan teori diatas bagaimana cara penerapan teknik meronce untuk mengembangkan kreativitas anak di kelompok B1 RA Babul Jannah Kota Bengkulu? Pengembangan konseptual perencanaan tindakan dalam penelitian ini berkaitan dengan kreativitas anak. Kriteria penelitian kreativitas anak dengan melakukan kegiatan meronce dalam penelitian yaitu:

1. Kelancaran anak memilih warna buah
2. Kesabaran anak memasang bentuk buah
3. Kemampuan anak menjawab macam-macam buah

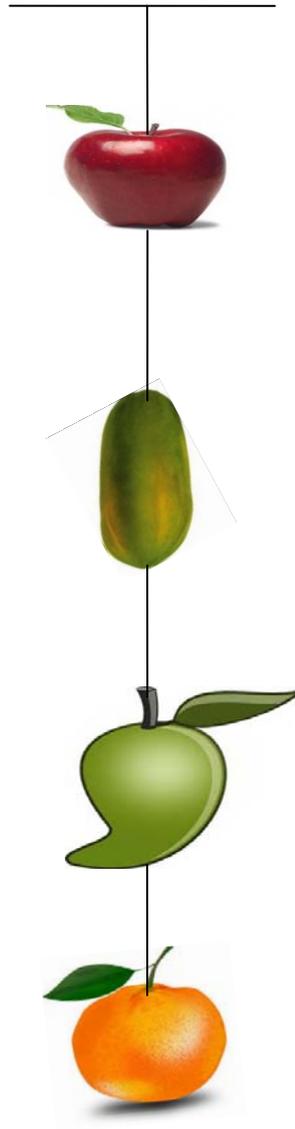


Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir

Gambar 2 kegiatan meronce siklus I
Meronce bentuk buah Jeruk, Mangga, Pepaya dan Apel



Gambar 3 kegiatan meronce siklus II
Meronce bentuk buah Jeruk, Mangga, Pepaya dan Apel



METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah PTK. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas sendiri melalui reflek diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat. (Igak Wardani) dalam buku Penelitian Tindakan Kelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Di kelompok B1 RA Babul Jannah Kota Bengkulu.

TABEL 2.1 WAKTU PELAKSANAAN

Siklus	Hr/Tgl/Bln/Thn	Waktu Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Tema/Sub Tema
I	Selasa, 28-01-2014	08.00-12.30	RA Babul Jannah	Tanaman/ Buah- buahan
	Rabu, 04-02-2014	08.00-12.30	RA Babul Jannah	Tanaman/ Buah- buahan
Siklus	Hr/Tgl/Bln/Thn	Waktu Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Tema/Sub Tema
II	Rabu, 04-02-2014	08.00-12.30	RA Babul Jannah	Tanaman/ Buah- buahan

TABEL 2. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu											
		Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mempersiapkan judul												
2.	Observasi	✓											
3.	Menyusun hasil Observasi		✓										
4.	Bimbingan Proposal 1		✓										
5.	Bimbingan Proposal 2				✓								
6.	Seminar Proposal						✓						
7.	Penelitian Tindakan Kelas								✓				
8.	Laporan hasil penelitian										✓		
9.	Seminar											✓	
10.	Laporan hasil seminar												✓

C. Subjek/Partisipasi dalam Penelitian

Subjek/partisipan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah anak – anak didik dikelompok B1 RA Babul Jannah Kota Bengkulu berjumlah 15 orang anak, yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.jika ditinjau dari usia kelompok B rata-rata berumur 5-6 tahun.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) difokuskan pada anak-anak, untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pelajaran di kelas. Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi dalam proses belajar mengajar di kelas dari masalah yang nampak dalam mengatasi agar dapat terlaksana perencanaan belajarmengajar yang baik. Rancangan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua model siklus, menggunakan langkah berikut yaitu:

1. Perencanaan perbaikan pembelajaran.
2. Pelaksanaan tindakan melalui intervensi di dalam kelas.
3. Melakukan observasi dan evaluasi terhadap intervensi tindakan di dalam kelas.
4. Melakukan refleksi berdasarkan hasil evaluasi.

Rancangan yang digunakan semuanya bersifat siklus (berulang sesuai dengan jumlah siklus yang direncanakan) dalam prosedur juga tergambar peran tim peneliti dalam setiap tahap penelitian. Jadi sangat penting sekali dalam penelitian itu peran yang dibawakan peneliti untuk mencapai tahap-tahap dalam melakukan penelitian hingga sampai pada tahap akhir penelitian rancangan yang digunakan dengan Penelitian

Tindakan Kelas direncanakan siklus, proses penelitiannya ada 4 langkah yaitu:

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini disusun mencakup semua langkah tindakan rinci selanjutnya dibuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), selanjutnya dibuat RKH dan langsung tema yang akan diajarkan, menyediakan media atau alat peraga untuk pelajaran, menyediakan rencana pelajaran yang mencakup metode dan teknik menghafal, mengalokasi waktu serta teknik observasi dan evaluasi.

2. Aksi atau pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat ketika yang dilaksanakan di kelas adalah pelaksanaan dan kuantitatif, dikumpulkan melalui observasi, respon siswa terhadap bermain bilangan dengan menjumlahkan benda-benda, daya tangkap siswa terhadap pembelajaran, kemampuan siswa untuk berhitung dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan hasilnya dapat meningkatkan efektifitas.

3. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data-data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang akan dibuat. Data yang akan dibuat adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif melalui observasi dan mengambil tafsiran secara benar. Sedangkan

data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka dan persentasi. Dalam melaksanakan observasi dan evaluasi guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi guru biasa dibantu oleh pengamat dari luar (sejawat).

4. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan (observasi) dari data yang didapat. Kemudian ditafsirkan dan dianalisis, hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi apakah diperlukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi apakah diperlukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menemukan suatu keberhasilan PTK apabila hasil belum dicapai belum mencapai hipotesis tujuan. Gambaran tentang sasaran penelitian. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan pada RA Babul Jannah Kota Bengkulu dengan subjek penelitian yaitu kelas B1 dengan jumlah anak 15 orang, terdiri dari 8 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan dengan umur 5-6 tahun.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Namaun sebelum melakukan tindakan siklus, objek sudah diteliti terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal kreativitas dalam kegiatan meronce pada anak. Waktu penelitian yang akan saya laksanakan nanti yaitu kurang lebih 1 bulan.

Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menyiapkan

1. Rencana Kegiatan Harian(terlampir).
2. Alat peraga yang akan digunakan (terlampir).
3. Menyiapkan alat dan bahan yang mendukung kegiatan pembelajaran.
4. Menyiapkan lembaran observasi dan evaluasi siklus 1.

b. Pelaksanaan tindakan

1. Kegiatan awal

- a. Anak disiapkan dalam barisan, bernyanyi kemudian sholat dhuha. Berdoa, ayat kursi dan salam.
- b. Menerangkan tema tujuan pelajaran hari ini yaitu tema tanaman sub tema buah-buahan.
- c. Menyanyikan lagu Rasa-rasa Buah

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan ini sebelum anak diberikan tugas terlebih dahulu guru menjelaskan secara rinci tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu kegiatan meronce dari kertas origami, terutama yang telah disediakan.

Alat dan bahan yang diperlukan yaitu:

1. Pertama guru menyiapkan alat dan bahan untuk meronce(kertas orogami,pipet,benang,tali rapiah)
 2. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan
 3. siswa mengambil kertas warna yang sudah dilobangi,
 4. Kemudian ambilkan benang dan pipet sesuai ukuran tersebut dimasukkan kelobang kertas masing-masing kertas yang sudah dibentuk gambar buah jeruk,mangga,pepaya dan apel,
 5. Kemudian dipasang secara berselang seling
 6. Pada ujung benang diikat kencang
 7. Setelah selesai roncean masing-masing ujung benang diikat dengan tali rapia digantung seperti tirai
 8. Lalu terbentuklah hasil ronceananya
3. Kegiatan istirahat
- Bermain bersama teman, kemudian mencuci tangan sebelum dan sesudah makan secara antrian, berdoa sebelum dan sesudah makan.
4. Kegiatan akhir
- Tanya jawab tentang pelajaran hari ini, Berwudhu, Sholat Zuhur, doa pulang dan salam.

E. Instrumen Pengumpulan Data Yang Digunakan

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi sehingga instrumen yang digunakan adalah lembar observasi anak. Karena hal itu mampu untuk mengetahui sejauh mana batas kemampuan anak dalam kegiatan meronce. Maka dari itu diperlukan sekali lembar untuk mengobservasi. Adapun aspek yang dinilai yaitu:

TABEL 2.3 Aspek Penelitian yang dinilai

No	Aspek yang akan dinilai	Nilai				
		Sangat baik	Baik	Cukup	kurang	Sangat kurang
1.	Kelancaran anak memilih warna buah					
2.	Kesabaran anak memasang bentuk buah					
3.	Kemampuan anak menjawab macam-macam buah					

Keterangan 1:

- A. Kelancaran anak memilih 5 warna buah
- B. Kelancaran anak memilih 4 warna buah
- C. Kelancaran anak memilih 3 warna buah
- D. Kelancaran anak memilih 2 warna buah
- E. Kelancaran anak memilih 1 warna buah

Keterangan 2:

- A. Kesabaran anak memasang bentuk buah 1- 4
- B. Kesabaran anak memasang bentuk buah 1- 3
- C. Kesabaran anak memasang bentuk buah 1- 2
- D. Kesabaran anak memasang bentuk buah 1
- E. Kesabaran anak memasang bentuk buah 0

Keterangan 3:

- A. Kemampuan anak menjawab 1-5 macam buah
- B. Kemampuan anak menjawab 1-4 macam buah
- C. Kemampuan anak menjawab 1-3 macam buah
- D. Kemampuan anak menjawab 1-2 macam buah
- E. Kemampuan anak menjawab 1 macam buah

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara observasi dan evaluasi dalam perkembangan pembelajaran yang diberikan:

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak didik. yang dilaksanakan pada Kelompok B1 RA Babul Jannah Kota Bengkulu. Adapun dari cara melakukannya penelitian ini melakukan cara observasi terfokus yaitu observasi yang dilakukan secara khusus yang ditujukan untuk mengamati aspek-aspek tertentu dari pembelajaran.

a. Evaluasi

Evaluasi menurut adalah suatu cara menemukan bagaimana proses pembelajaran dalam memberikan tanda-tanda pencapaian kemampuan dan tahapan pada anak atau adalah proses pembelajaran lain yang dapat mempengaruhi terhadap anak.

Data aspek penilaian kemampuan meronce anak dengan menggunakan kertas warna, yaitu:

1. Data hasil observasi,
2. Data tingkat kemampuan .

Sedangkan sumber data diperoleh dari hasil kerja siswa yang dilakukan ketika pembelajaran telah usai.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam PTK ini merupakan data kualitatif dan kuantitatif akan diolah dengan cara memberi makna pada data tersebut, sementara data kualitatif akan menggunakan ujian diskripsi melalui persentase.

Dalam PTK ini dikatakan berhasil dengan baik dalam pembelajaran anak mencapai 75%.

Dalam melaksanakan PTK data yang dianalisis menggunakan tehnik statistik dengan rumus analisis data rata-rata menurut Subana, M.Pd sebagai berikut:

$$K = \frac{N}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

K = Keberhasilan

N = Jumlah hasil observasi

n = Jumlah anak keseluruhan

H. Indikator Keberhasilan

PTK ini dapat dikatakan berhasil apabila hasil penelitian dalam observasi dan evaluasi dalam Penerapan tehnik meronce untuk mengembangkan kreativitas anak mencapai nilai 75% dari jumlah anak pada kelompok B RA Babul Jannah Kota Bengkulu.

1. Jika dari 15 orang anak sudah mencapai 75% lancar memilih warna buah maka anak sudah dikatakan berhasil.
2. Jika dari 15 orang anak sudah mencapai 75% sabar dalam

memasang bentuk buah, maka dikatakan berhasil.

3. Jika dari 15 orang anak sudah mencapai 75% mampu menyebutkan macam-macam buah, maka dikatakan sudah berhasil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan di Kelompok B1 RA Babul Jannah Kota Bengkulu dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 8 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Sedangkan tema yang digunakan adalah tema Tanaman dengan sub tema buah-buahan. Sekolah RA Babul Jannah berlokasi di Jalan Beringin No. 25 Padang Jati Kota Bengkulu. Temuan dan refleksi yang berkaitan dengan fokus permasalahan penelitian tindakan kelas mengenai semangat kerja pada kegiatan meronce bentuk buah-buahan dalam dua siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Dimana masing-masing didalam penelitian ini.

Siklus I

a. Perencanaan

Siklus I dilakukan pada hari Selasa tanggal 28 Januari 2014, dengan tema Tanaman dan Subtema Buah-buahan, Aspek yang dinilai Kelancaran anak memilih warna buah, kesabaran anak memasang bentuk buah , kemampuan anak menjawab macam-macam buan.

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menyiapkan

1. Rencana Kegiatan Harian(terlampir).
2. Alat peraga yang akan digunakan (terlampir).
3. Menyiapkan alat dan bahan yang mendukung kegiatan pembelajaran.
4. Menyiapkan lembaran observasi dan evaluasi siklus 1.

b. Pelaksanaan

1. Kegiatan awal

- a. Anak disiapkan dalam barisan, bernyanyi kemudian sholat dhuha. Berdoa, ayat kursi dan salam.
- b. Menerangkan tema tujuan pelajaran hari ini yaitu tema tanaman sub tema buah-buahan.
- c. Menyanyikan lagu Rasa-rasa Buah

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan ini sebelum anak diberikan tugas

- a. terlebih dahulu guru menjelaskan secara rinci tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu kegiatan meronce dari kertas origami, terutama yang telah disediakan.
- b. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk meronce(kertas origami,pipet,benang,tali rapih)
- c. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan meronce
- d. siswa mengambil kertas warna yang sudah dilobangi,
- e. Kemudian ambilkan benang dan pipet sesuai ukuran tersebut dimasukkan ke lobang kertas masing-masing

- f. kertas yang sudah dibentuk gambar buah jeruk, mangga, pepaya dan apel,
- g. Kemudian dipasang secara berselang seling
- h. Pada ujung benang diikat kencang
- i. Setelah selesai roncehan masing-masing ujung benang diikat dengan tali rafia digantung seperti tirai
- j. Lalu terbentuklah hasil roncehanya

3. Kegiatan istirahat

Bermain bersama teman, kemudian mencuci tangan sebelum dan sesudah makan secara antrian, berdoa sebelum dan sesudah makan.

4. Kegiatan akhir

Tanya jawab tentang pelajaran hari ini, Berwudhu, Sholat Zuhur, doa pulang dan salam.

c. Observasi

Hasil analisis yang diperoleh peneliti dan teman sejawat, dari lembar observasi anak dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL 2.4 Hasil Observasi Persentase anak Siklus I

Aspek yang dinilai	kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan
		K	%	
Kelancaran anak memilih warna buah	Sangat baik	9	60%	60% yang sudah mencapai indikator keberhasilan
	Baik	3	20%	
	Cukup	3	20%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		15	100%	
Kesabaran anak memasang bentuk buah	Sangat Baik	6	40%	40% yang sudah mencapai indikator keberhasilan
	Baik	6	40%	
	Cukup	3	20%	
	Kurang	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		15	100%	
Kemampuan anak menjawab macam-macam bentuk buah	Sangat Baik	9	60%	60% yang sudah mencapai indikator keberhasilan
	Baik	3	20%	
	Cukup	3	20%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah				

Dari tabel siklus I dapat diamati, kelancaran anak memilih warna buah sudah mencapai 60%, Kesabaran anak memasang bentuk buah sudah mencapai 40%, sedangkan anak yang sudah mampu menjawab macam-macam buah sudah mencapai 60%

Dari persentase ini dapat dijabarkan

$$\text{Anak yang sangat kreatif} = \frac{9}{15} \times 100\% = 60\%$$

Berdasarkan hasil siklus I menunjukkan bahwa pada proses kegiatan meronce masih ada anak yang belum berhasil, dikarenakan kurangnya anak memperhatikan disaat guru sedang menjelaskan sehingga waktu mengerjakannya masih ada anak yang bertanya, oleh karena itu peneliti melaksanakan siklus ke II untuk meningkatkan keberhasilan anak, begitu juga yang dilaksanakan oleh teman sejawat saat menilai peneliti.

a. Perencanaan

Siklus I dilakukan pada hari Rabu tanggal 04 Februari 2014, dengan tema Tanaman dan Sub tema Buah-buahan, Aspek yang dinilai Kelancaran anak memilih warna buah, kesabaran anak memasang bentuk buah , kemampuan anak menjawab macam-macam buan.

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menyiapkan

1. Rencana Kegiatan Harian(terlampir).
2. Alat peraga yang akan digunakan (terlampir).
3. Menyiapkan alat dan bahan yang mendukung kegiatan pembelajaran.
4. Menyiapkan lembaran observasi dan evaluasi siklus 1.

b. Pelaksanaan

1. Kegiatan awal

1. Anak disiapkan dalam barisan, bernyanyi kemudian sholat dhuha. Berdoa, ayat kursi dan salam.
2. Menerangkan tema tujuan pelajaran hari ini yaitu tema tanaman sub tema buah-buahan.
3. Menyanyikan lagu Rasa-rasa Buah

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan ini sebelum anak diberikan tugas

- a. terlebih dahulu guru menjelaskan secara rinci

tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu kegiatan meronce dari kertas origami, terutama yang telah disediakan.

b. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk meronce(kertas origami, pipet, benang, tali rafia)

c. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan meronce

a. siswa mengambil kertas warna yang sudah dilobangi,

b. Kemudian ambilkan benang dan pipet sesuai ukuran tersebut dimasukkan ke lobang kertas masing-masing kertas yang sudah dibentuk gambar buah jeruk, mangga, pepaya dan apel,

c. Kemudian dipasang secara berselang seling

d. Pada ujung benang diikat kencang

e. Setelah selesai roncehan masing-masing ujung benang diikat dengan tali rafia digantung seperti tirai

f. Lalu terbentuklah hasil roncehanya

3. Kegiatan istirahat

Bermain bersama teman, kemudian mencuci tangan sebelum dan sesudah makan secara antrian, berdoa sebelum dan sesudah makan.

4. Kegiatan akhir

Tanya jawab tentang pelajaran hari ini, Berwudhu, Sholat Zuhur, doa pulang dan salam.

c. Observasi

Hasil analisis yang diperoleh peneliti dan teman sejawat, dari lembar observasi anak dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL 2.5 Hasil Observasi Persentase anak Siklus II

Aspek yang dinilai	Criteria	Hasil		Indikator keberhasilan
		K	%	
Kelancaran anak memilih warna buah	Sangat baik	12	80%	80% yang sudah mencapai indikator keberhasilan
	Baik	3	20%	
	Cukup	-	-	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		15	100%	
Kesabaran anak memasang bentuk buah	Sangat Baik	12	80%	80% yang sudah mencapai indikator keberhasilan
	Baik	3	20%	
	Cukup	-	-	
	Kurang	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		15	100%	
Kemampuan anak menjawab macam-macam bentuk buah	Sangat Baik	9	60%	60% yang sudah mencapai indikator keberhasilan
	Baik	3	20%	
	Cukup	2	20%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah			100%	

Dari tabel siklus II diatas dapat diamati kreativitas anak sangat meningkat, kelancaran anak memilih warna buah sudah mencapai 80%, Kesabaran anak memasang bentuk buah sudah mencapai 80%, sedangkan anak yang sudah mampu menjawab macam-macam buah sudah mencapai 60%

Dari persentase ini dapat dijabarkan

$$\text{Anak yang sangat kreatif} = \frac{12}{15} \times 100\% = 80\%$$

Pada siklus I yang sangat kreatif ada 9 anak dengan nilai persentase 60%, pada siklus II anak yang sangat kreatif sangat meningkat mencapai 12 orang anak dengan nilai persentase 80%

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan kegiatan teknik meronce dapat mengembangkan kreativitas anak. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan pada Siklus I dan Siklus II. Dari penelitian guru dapat dilihat kemampuan keseluruhan penilaian anak, yaitu:

Siklus I

Pada Siklus I dapat dilihat anak yang sangat kreatif dalam kelancaran memilih warna buah, kesabaran memasang bentuk buah, kemampuan menjawab macam-macam buah ada 9 orang anak dengan nilai persentasenya (60%).

Siklus II

Pada Siklus II dapat dilihat anak yang sangat kreatif dalam kelancaran memilih warna buah, kesabaran memasang bentuk buah, kemampuan menjawab macam-macam buah ada 12 orang anak dengan nilai persentasenya (80%). Jadi pada siklus II tingkat kreativitas anak sangat meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Teknik kegiatan meronce yang dilaksanakan di RA Babul Jannah Kota Bengkulu pada kelompok B, yaitu pada siklus I hasil Teknik Kegiatan Meronce anak yang sangat kreatif ada 9 orang anak yaitu dengan persentase 60% , sedangkan pada siklus II hasil Teknik Kegiatan Meronce anak yang sangat kreatif meningkat perkembangan menjadi 12 orang anak dengan nilai persentasenya yaitu 80%.

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu Penerapan Teknik Meronce Untuk Mengembangkan Kreativitas anak dari siklus I Ke Siklus II dan berhasil sesuai dengan usia perkembangan anak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat dari pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

a. Bagi guru

1. Sebaiknya pada waktu mengajar harus menggunakan dan menyiapkan

2. media atau alat peraga yang menarik.
 3. Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya guru juga member penguatan-penguatan dan motivasi bagi anak.
 4. Guru seharusnya pada waktu mengajar dapat memiliki metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
 5. Guru harus lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran.
- b. Bagi Anak
1. Hendaknya anak lebih percaya diri dalam mengikuti semua pembelajaran
 2. Anak harus bias meningkatkan motivasai belajar tanpa tenguatan dari guru.
- c. Bagi sekolah
- Agar dapat menyediakan media atau alat peraga yang banyak dan bias dimanfaan dari lingkungan atau sesuai dengan kreativitas yang ingin dibuat guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2007. *Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Negeri
- Hurlock.Elizabeth.1978.*Perkembangan Anak*.Erlangga
- Hurlock.Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*, Erlangga
- Kemenag. 2011. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran Pedoman Pengembangan Silabus Pedoman Penilaian*, RI
- Kemenpenbud. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Pendidikan Nonformal dan Informal
- Moeslichatoen. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Rineka Cipta
- Munandar. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, Jakarta: PT Gramedia
- Pamadhi Hajar. *Seni Keterampilan Anak*, Universitas Terbuka
- Sistika Sari. 2011. *Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Meronce dari Kertas Warna*, Skripsi: Universitas Bengkulu
- Subana. Dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Talajan Guntur. *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo
- Wardhani Igak. *Penelitian Tindakan Kelas*, Universitas Terbuka
- Yanti. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Seni Melalui Tehnik Mencetak Dengan Menggunakan Media Yang ada di sekitar anak*, Skripsi: Universitas Bengkulu

Lampiran 1

SURAT KESEDIAAN MENJADI TEMAN SEJAWAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Leni marlina,S.Pd

Tempat Tugas : RA Babul Jannah

Alamat : Jl. Beringi No. 25 Padang Jati

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi teman sejawat yang akan menilai tersebut dibawa dan member masukan terhadap pelaksanaan praktek mengajar Penelian Tindakan Kelas ysnng sksn dilaksanakan oleh mahasiswa ini tersebut dibawah ini :

Nama : Susri sudaryani,A.Ma

NPM : A11112108

Program Studi : S1 PAUD

Demikian surat kesediaan menjadi teman sejawat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang membuat pernyataan

LENI MARLINA,S.Pd

39

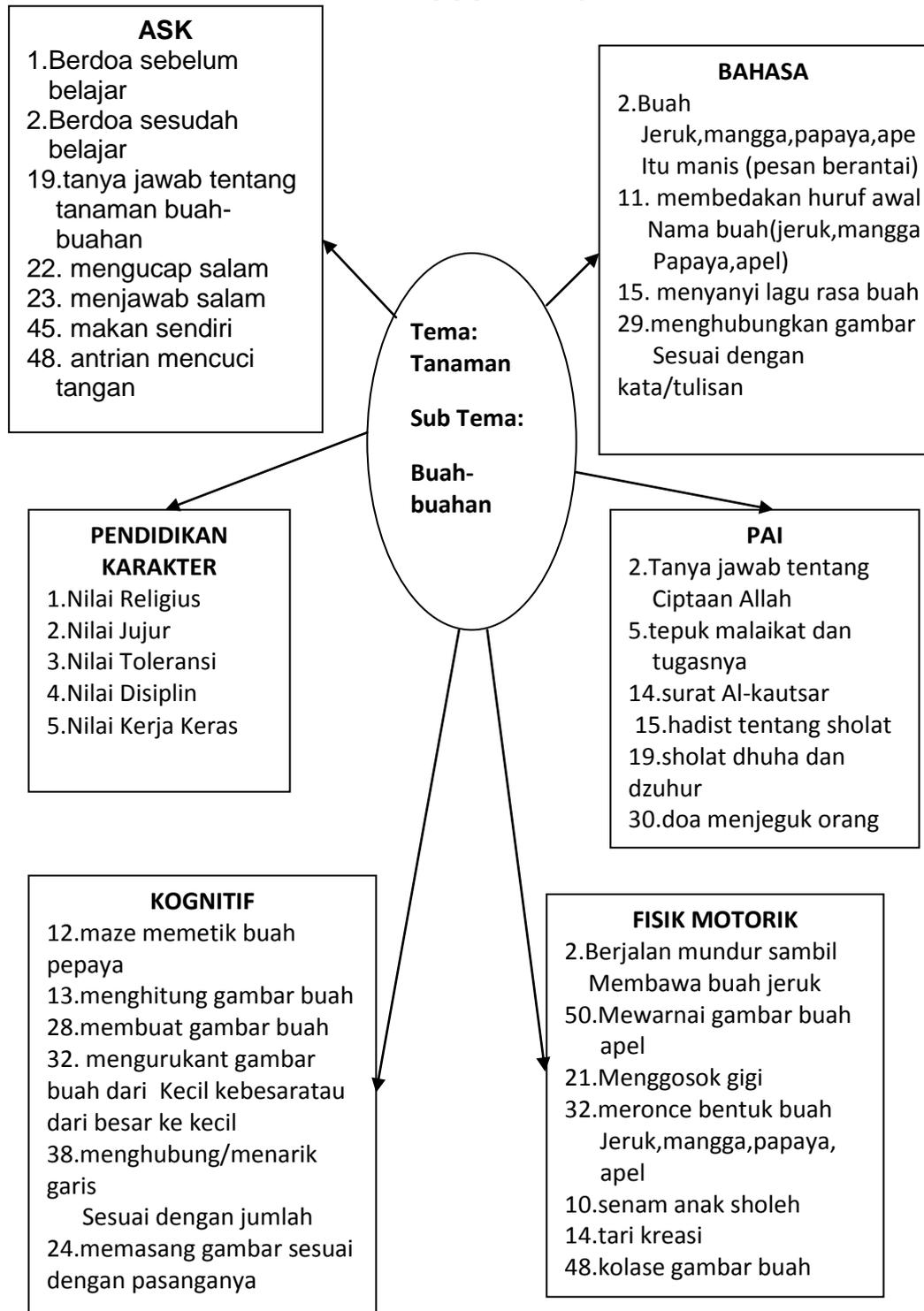
Lampiran 2

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

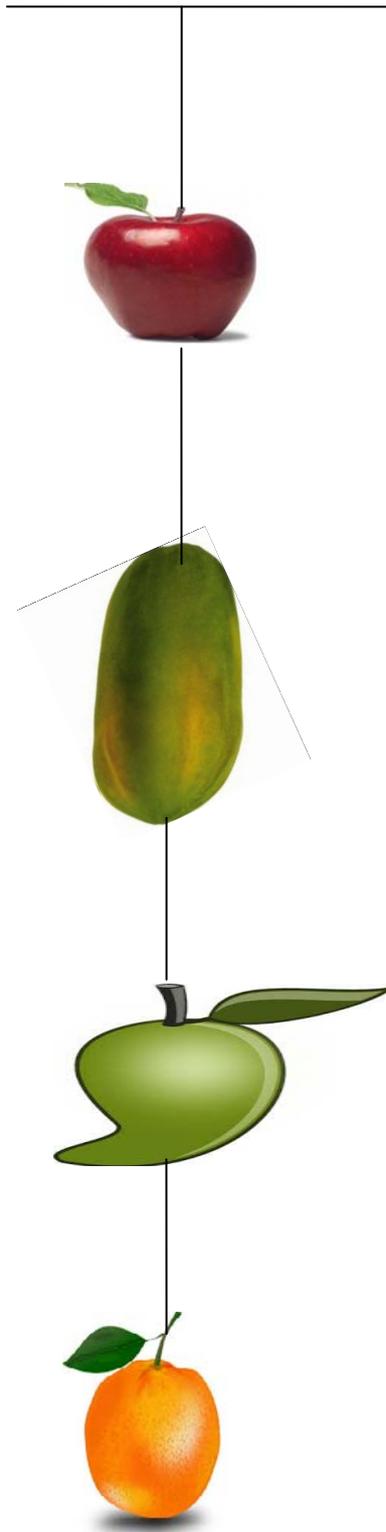
KELOMPOK : B

SEMESTER : 1

MINGGU : 16



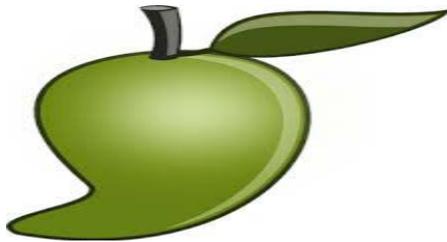
Meronce bentuk buah Jeruk, Mangga, Pepaya dan Apel.



Menarik garis gambar buah sesuai dengan tulisannya



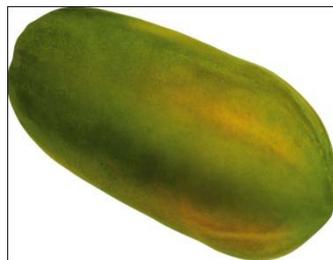
Pepaya



Jeruk



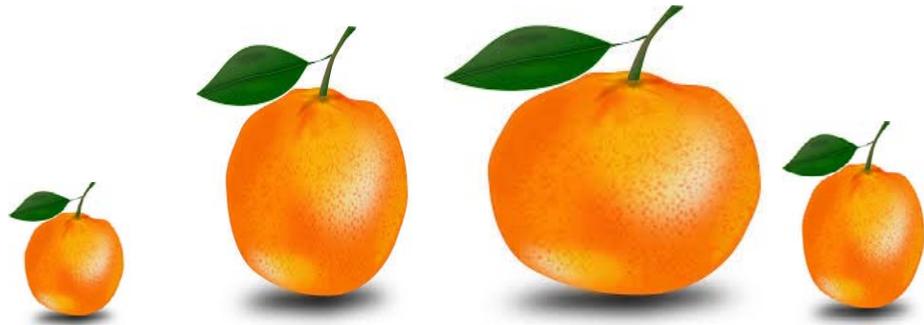
Mangga



Apel

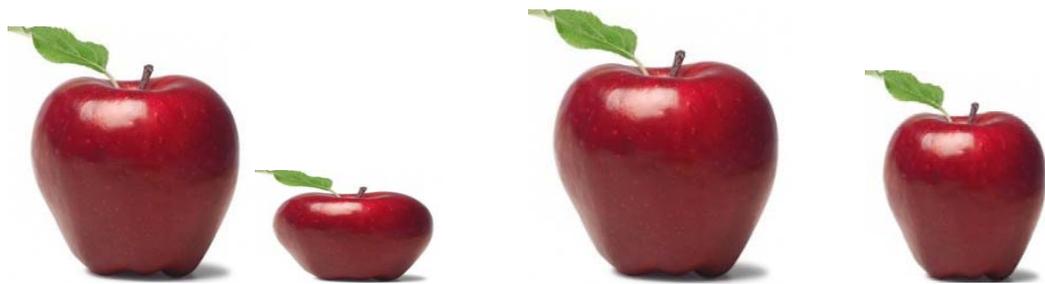
Mengurutkan gambar buah jeruk dari yang terbesar ke yang terkecil

1 2 3 4

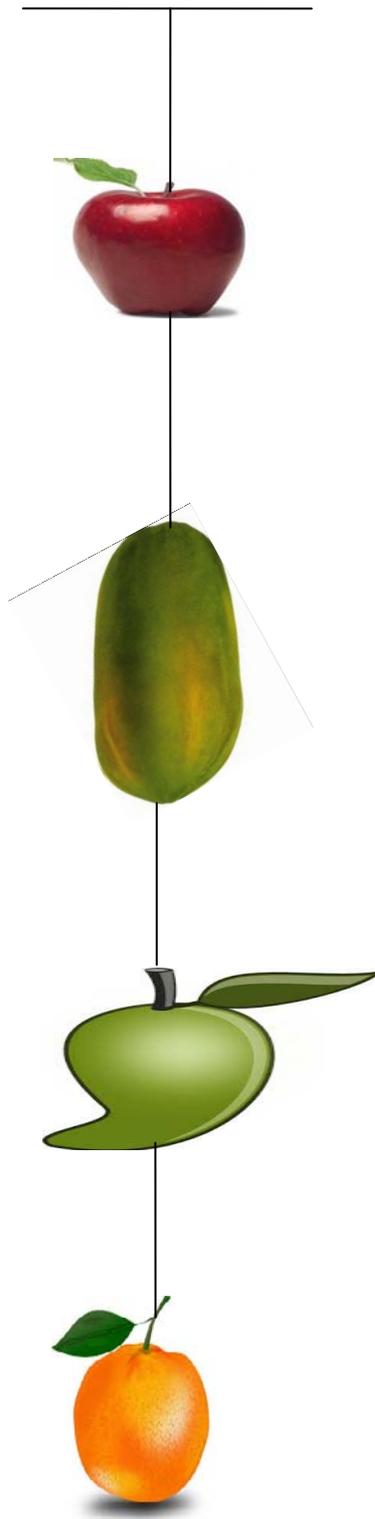


Mengurutkan gambar buah Apel dari yang terkecil ke yang terbesar

1 2 3 4

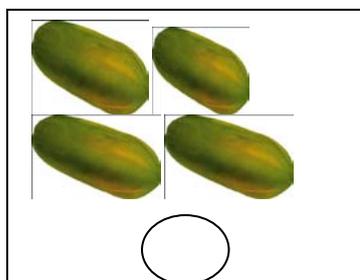
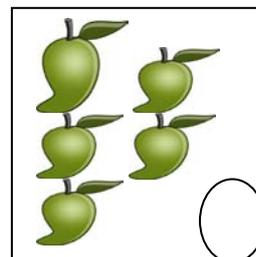
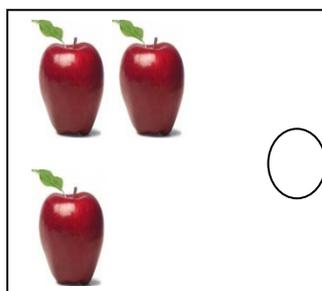
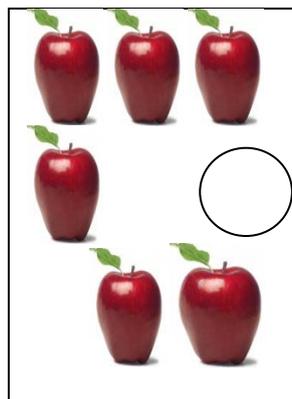
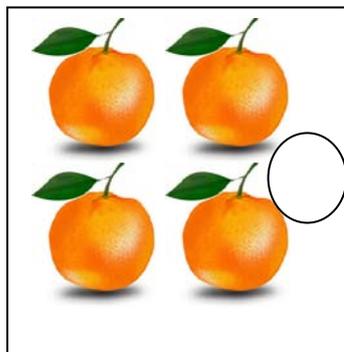


Meronce bentuk buah Jeruk, Mangga, Pepaya dan Apel.





Menghitung jumlah buah apel, jeruk, mangga dan papaya yang ada dalam kotak



Kota Bengkulu

No	Nama	Jenis kelamin
1.	Rapi	Laki – laki
2.	Roofi	Laki - laki
3.	Atan	Laki – laki
4.	Fia	Perempuan
5.	Afkhar	Laki – laki
6.	Finza	Laki – laki
7.	Kaysiah	Perempuan
8.	Gezzi	Perempuan
9.	Finza	Laki –laki
10.	Opiq	Laki – laki
11.	Zaza	Perempuan
12.	Nabila	Perempuan
13.	Farid	Laki – laki
14.	Noval	Laki – laki
15.	Faith	Laki – laki

Bengkulu,28 Januari 2014

SUSRI SUDARYANI

Tabel 3.1 Analisis Data Obsevasi Terhadap Guru pada Siklus I

No	Kemampuan	SB	B	C	K	SK	Jumlah	Ket
Kegiatan Awal								
1.	Berbaris didepan Kelas		✓				4	Baik
2.	Member salam						4	Baik
3.	Menyapa Anak			✓			3	Cukup
4.	Berdoa	✓					4	Baik
5.	Menyampaikan hari,tanggal,bulan dan tahun		✓				4	Baik
6.	menyampaikan tema dan sub tema		✓				4	Baik
7.	Tanya jawab tentang kegiatan			✓			3	Cukup
8.	Menyanyikan lagu"rasa-rasa buah"		✓				4	Baik
9.	Menjelaskan materi sesuai dengan tema		✓				4	Baik
Kegiatan Inti								
10.	Keterampilan membimbing siswa			✓			3	Cukup
11.	Keterampilan memotivasi		✓				4	Baik
12.	Kesesuaian dan ketepatan APE			✓			3	Cukup
13.	Keterampilan menggunakan media pembelajaran					✓	2	Kurang
14.	Pengolaan Kelas		✓				4	Baik
15.	Variasi dalam mengajar		✓				4	Baik
16.	Keterampilan melakukan komunikasi secara efektif		✓				4	Baik
17.	Kesesuaian kegiatan dengan rencana kegiatan		✓				4	Baik
18.	Keterampilan menilai selama kegiatan		✓				4	Baik
19.	Keterampilan penilaian hasil		✓				4	Baik
20.	Antusias mengajar		✓				4	Baik
Istirahat								
21.	Bermain diluar kelas		✓				4	Baik
22.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan		✓				4	Baik
23.	Hadis adab makan dan minum		✓				4	Baik
24.	Membaca doa sebelum dan sesudah makan		✓				4	Baik
25.	Makan bersama		✓				4	Baik
26.	Keterampilan melakukan diskusi		✓				4	Baik
27.	Keterampilan melakukan umpan balik		✓				4	Baik
28.	Keterampilan menutup pembelajaran		✓				4	Baik
Jumlah skor							102	
Katagori							Baik	
Komentar dan saran yang mendukung untuk perbaikan kemampuan mengajar: Tingkatkan lagi keterampilan menggunakan media pembelajaran Pada saat menyapa anak peneliti belum banyak seyum, ketika membimbing siswa belum baik, penggunaan alat peraga belum kelihatan menarik.								

Keterangan

Skor

SB	:	Sangat Baik	5
B	:	Baik	4
C	:	Cukup	3
K	:	Kurang	2
SK	:	Sangat Kurang	1

Bengkulu, 28 Januari 2014

Temam Sejawat

Leni marlina,S.Pd

TABEL 3.2 Analisis Data Observasi Terhadap Anak Pada Kegiatan Meronce SIKLUS I

NO	Nama	Aspek yang dinilai														
		Kelancaran anak memilih warna buah					Kesabaran anak memasang bentuk buah					Kemampuan anak menyebutkan macam-macam buah				
		SB	B	C	K	SK	SB	B	C	K	SK	SB	B	C	K	SK
1.	Ra	✓						✓				✓				
2.	Za	✓						✓				✓				
3.	Fi			✓					✓				✓			
4.	Ri	✓					✓					✓				
5.	Fa		✓				✓						✓			
6.	Fd			✓				✓				✓				
7.	Nb	✓					✓									
8.	Af		✓					✓				✓	✓			
9.	Ro	✓					✓							✓		
10.	Of	✓							✓					✓		
11.	Fi		✓					✓				✓				
12.	Su	✓					✓					✓				
13.	Nv	✓							✓			✓				
14.	Ky			✓				✓						✓		
15.	Gz	✓					✓					✓				

Bengkulu, 04 Februari 2014

Teman Sejawat

Peneliti

Leni Marlina, S.Pd

Susri sudaryani
NIM. A1112108

TABEL 3.4 Analisis Data Observasi Terhadap Anak Pada Kegiatan Meronce SIKLUS I

NO	Nama	Aspek yang dinilai														
		Kelancaran anak memilih warna buah					Kesabaran anak memasang bentuk buah					Kemampuan anak menyebutkan macam-macam buah				
		SB	B	C	K	SK	SB	B	C	K	SK	SB	B	C	K	SK
1.	Ra	✓					✓					✓				
2.	Za	✓					✓					✓				
3.	Fi		✓					✓					✓			
4.	Ri	✓					✓					✓				
5.	Fa	✓					✓						✓			
6.	Fd		✓				✓					✓				
7.	Nb	✓					✓									
8.	Af	✓						✓				✓				
9.	Ro	✓					✓							✓		
10.	Of	✓					✓							✓		
11.	Fi	✓						✓				✓				
12.	Su	✓					✓					✓				
13.	Nv	✓					✓					✓				
14.	Ky		✓				✓						✓			
15.	Gz	✓					✓					✓				

Bengkulu, 04 Februari 2014

Teman Sejawat

Peneliti

Leni Marlina, S.Pd

Susri sudaryani
NIM. A11112108



YAYASAN PERWANIDA PROVINSI BENGKULU
RAUDHATUL ATHFAL (RA) BABUL JANNAH

Jalan Beringin No. 25 RT.11 RW.04 Kel.Padang Jati Kec. Ratu
Samban Bengkulu

Bengkulu 28 Januari 2014

No : 34 / RA-BJ/I/2014
Hal : Surat Pernyataan Melaksanakan Penelitian
Kepada :

Yth. Dekan FKIP UNIB
A.n Dekan Pembantu Dekan Bidang Akademik
di-
Bengkulu

Membalas Surat izin penelitian dari Bapak Dekan FKIP UNIB No:
220/UN30.3/2014 tentang permohonan izin penelitian mahasiswa sebagai
berikut:

Nama : Susri sudaryani

NPM : A1I11210

Judul Skripsi : Penerapan Teknik Meronce Untuk Mengembangkan
Kreativitas Anak di Kelompok B1 RA Babul Jannah
Kota Bengkulu

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa tersebut telah
melaksanakan penelitian di RA Babul Jannah Kota Bengkulu dari tanggal
28 Januari sampai tanggal 04 Februari 2014

Demikianla surat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Ka RA Babul Jannah

RAHMADAINIA,S.Ag

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Susri sudaryani dilahirkan di Aur gading Bengkulu Utara LubukDurian pada tanggal 24 Maret 1987, sebagai anak ke empat dari 5 bersaudara. Penulis sangat bangga dilahirkan dan dibesarkan oleh kedua orang tua dengan nama Ibunda Cik uti dan ayah bernama Firnadi . pendidikan formal yang telah ditempuh yaitu penulis mengawali sekolah dengan memasuki bangku SD. N 04 Aurgading, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SLTP. N 1 Lubuk Durian, kemudian melanjutkan MAN. N 1 Arga Makmur, telah selesai MAN, penulis meneruskan ke tingkat yang lebih tinggi lagi yaitu kulia di Universitas Bengkulu dengan mengambil jurusan D-II PAUD. Dan saat ini penulis kembali melanjutkan kulia S1 PAUD Universitas Bengkulu.

Tahun 2009, penulis mendapat anugrah menjadi guru honorer di TK IT IQRA kota Bengkulu sampai tahun 2011, pada tahun 2011 awal penulis ingin mencari pengalaman mengajar yang baru Alhamdulillah penulis di terima di RA babul Jannah Kota Bengkulu, Alahamdullah sampai sekarang penulis mengabdikan di RA Babul Jannah Kota Bengkulu.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gambar 1

Foto Bersama Bu Guru RA Babul Jannah



Gambar 2

Peneliti sedang menjelaskan kegiatan meronce siklus I



Gambar 3

Kesabaran ananda,fati,rido finza memasang bentuk kegiatan meronce siklus I



Gambar 4

Kesabaran dan ketelitian ananda fia,kaisa gezi,zaza memasang bentuk kegiatan meronce pada siklus I



Gambar 5

Peneliti sedang menjelaskan kegiatan meronce siklus II



Gambar 6

Ananda za,za,fia,kaysa,gezi dan nabila menampilkan hasil karya siklus I



Gambar 7

Peneliti foto bersama anak menampilkan hasil karyanya